

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian lapangan merupakan penelitian dengan maksud untuk mencari peristiwa yang menjadi subyek penelitian, dengan tujuan memperoleh pengetahuan langsung yang relevan dengan situasi yang dihadapi.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Berbeda dengan data dalam bentuk statistik, penelitian ini menghasilkan temuan berupa data deskriptif rinci. Untuk memberikan data yang menggambarkan subjek penelitian secara rinci, pendekatan penelitian kualitatif mengandalkan observasi, wawancara, dan dokumentasi subjek. Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh, faktual, dan akurat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena yang diteliti.

Fakta bahwa peneliti akan membahas data daripada mengukurnya membuat penelitian semacam ini sangat cocok dengan fokus dan tujuan peneliti. Peneliti akan mencari untuk mengumpulkan informasi deskriptif mengenai strategi guru untuk mengatasi kesulitan belajar calistung di kelas bawah. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena bertujuan untuk mengumpulkan data yang mendalam di samping melihat objek atau peristiwa alam yang terjadi di lapangan mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung (membaca, menulis, berhitung) pada kelas bawah di SD Muhammadiyah Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas bawah (1, 2, 3) SD Muhammadiyah Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Alasan utama peneliti mengambil lokasi tersebut karena mayoritas masyarakat memiliki minat yang cukup besar untuk mengenyam pendidikan di SD Muhammadiyah Gribig dan karena SD Muhammadiyah Gribig adalah salah satu sekolah yang memiliki keunggulan diberbagai bidang prestasi. Lokasi SD Muhammadiyah Gribig ini terletak di tepi jalan di dalam gang dan terletak di daerah pemukiman yang padat penduduk.

Sebelum memilih lokasi ini, peneliti memikirkan fenomena yang tepat untuk diteliti agar penelitian dapat berjalan dengan sukses dan

efisien. Peneliti melakukan penelitian terkait judul yang diambil yaitu Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung (membaca, menulis, berhitung) pada kelas bawah di SD Muhammadiyah Gibig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber bahan yang dimintai informasinya relevan dengan masalah penelitian. Mengenai sumber data penelitian, itu adalah topik dari mana data dikumpulkan. Selain itu, untuk mendapatkan data yang terlambat maka diperlukan identifikasi informan dengan keterampilan yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung (membaca, menulis, berhitung) pada kelas bawah. Oleh karena itu, diperlukan subyek yang dapat memberikan informasi dan dapat mengungkapkan hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Subyek penelitian yang sesuai adalah guru kelas bawah dan siswa yang mengalami kesulitan belajar.

1. Guru Kelas

Guru yang dimaksud adalah guru kelas bawah yakni guru kelas 1, guru kelas 2, dan guru kelas 3. Guru kelas tersebut sudah dengan jelas mengetahui bagaimana situasi, karakteristik, dan permasalahan – permasalahan siswa di dalam kelas. Dan subyek penelitian ini adalah kepada guru kelas bawah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai strategi yang digunakan untuk mengatasi anak didiknya yang mengalami kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung.

2. Siswa kelas bawah

Siswa kelas bawah disini dimaksudkan untuk kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 terkhusus untuk siswa – siswa yang mengalami permasalahan kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung. Dari siswa tersebut akan digali informasi mengenai respon terhadap strategi yang telah diterapkan oleh guru.

D. Sumber Data

Sumber data penting dalam menentukan valid tidaknya suatu penelitian. Topik dari mana data dikumpulkan dikenal dengan sumber data. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti mengumpulkan data yang kemudian disajikan dalam penelitian sebagai upaya kolaboratif antara data yang diperoleh dari mendengar dan melihat, yang kemudian dicatat secara lengkap tanpa ada yang tertinggal.

Informasi atau fakta yang digunakan dalam data penelitian ini adalah yang ditemukan melalui kerja lapangan dan observasi serta dapat dievaluasi untuk memahami suatu fenomena atau mendukung suatu teori. Dalam penelitian kualitatif, informasi disajikan sebagai gambaran dari fenomena yang diteliti. Untuk mengumpulkan data, peneliti harus memilih sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber informasi yang digunakan penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan langsung dari sumber awal suatu tempat penelitian atau objek penelitian. Data utama untuk penelitian ini adalah temuan dari wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru kelas bawah (kelas 1, kelas 2, kelas 3) dan siswa yang mengalami kesulitan belajar calistung di SD Muhammadiyah Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dibutuhkan peneliti tetapi tidak dapat diakses secara langsung. Dengan kata lain, data sekunder adalah informasi yang telah dibuat atau dipublikasikan dan belum diperoleh secara mandiri. Oleh karena itu, sumber data sekunder penelitian ini adalah data yang diolah dan disajikan lebih lanjut oleh SD Muhammadiyah Gribig Gebog Kudus, misalnya melalui dokumen, data – data, atau berupa gambar yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung (membaca, menulis, dan berhitung) pada kelas bawah di SD Muhammadiyah Gribig Gebog Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pendekatan pengumpulan data berikut untuk melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang terkait dengan apa yang diteliti :

1. Metode Observasi / Pengamatan

Proses observasi atau pengamatan itu rumit atau saling terkait, dan terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis.¹ Dengan metode ini, peneliti melakukan pengamatan dan catatan di tempat. Selain itu, peneliti dalam metode observasi ini berfungsi sebagai pengamat dan pencatat pengamatan yang dilakukan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...,145.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *observasi participant* (pengamatan berperan serta) yaitu melibatkan langsung atau terlibat dan berinteraksi dengan kegiatan yang dilakukan oleh partisipan penelitian di sekitarnya sekaligus mengumpulkan data secara metodis dalam bentuk catatan lapangan. Untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang objek yang diteliti, maka dilakukan observasi. Pada metode observasi atau pengamatan ini mempunyai manfaat yaitu untuk mengumpulkan berbagai data perilaku atau interaksi sosial.²

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan tentang lingkungan sekolah, termasuk kondisi guru, bagaimana pembelajaran dilaksanakan di kelas, kegiatan belajar mengajar, dan sarana prasarana. Peneliti melakukan observasi terkait dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung (membaca, menulis, dan berhitung) pada kelas bawah di SD Muhammadiyah Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Metode Wawancara / Interview

Data yang dikumpulkan selama sesi tanya jawab antara peneliti dan informan dikenal sebagai wawancara.³ Obrolan yang berfokus pada masalah tertentu disebut wawancara. Dalam situasi ini, pewawancara harus memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang akan diminta dan menuliskannya. Rencana wawancara harus mencakup daftar pertanyaan untuk menghindari potensi kegagalan pengumpulan data. Selain itu, wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data jika akan melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti serta untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden ketika tidak banyak atau sedikit responden.⁴ Selanjutnya lembar hasil wawancara digunakan untuk mencatat hasil wawancara.

² Tutik Rachmawati, *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Universitas Katolik Parahyangan), 16. diakses pada 12 Februari 2022, <https://abdulhamid.id/wp-content/uploads/2020/09/Mengumpulkan-Data-Penelitian-kualitatif.pdf>

³ Muhgammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara (CNM), 2021), 84. Diakses pada 12 Februari 2022, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/Ntw_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian&printsec=frontcover

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., 137.

Apakah terstruktur atau tidak terstruktur, tatap muka atau melalui telepon, wawancara dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain :

a. Wawancara Terstruktur

Jika peneliti yakin dengan data yang akan dikumpulkan, wawancara terstruktur digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data.⁵ Oleh karena itu, ketika melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan dan menuliskan pertanyaan – pertanyaan sekaligus jawabannya.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak terbatas dimana peneliti tidak menggunakan prosedur wawancara yang telah ditetapkan sebelumnya yang telah direncanakan secara matang dan sistematis untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah daftar pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan.⁶ Peneliti menggunakan wawancara bentuk bebas atau tidak terstruktur untuk penelitian ini. Peneliti melakukan hal ini untuk mengumpulkan data yang lebih detail. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dapat diperoleh informasi yang menyeluruh, benar, dan mendalam tentang strategi yang digunakan guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar calistung (membaca, menulis, dan berhitung) di kelas bawah SD Muhammadiyah Gribig Gebog Kudus.

Peneliti dalam penelitian ini hanya berpedoman pada gambaran umum tentang kondisi SD Muhammadiyah Gribig Gebog Kudus, strategi yang digunakan guru untuk membantu siswa yang kesulitan membaca, menulis, dan berhitung di kelas bawah, dan tantangan yang mereka hadapi ketika menerapkan strategi tersebut ke dalam pembelajaran. Upaya guru untuk mengatasi tantangan mengatasi tantangan mengajar calistung kepada anak – anak kelas bawah, dan aktivitas yang dilakukan siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung. Dengan tujuan melakukan wawancara tersebut agar peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih detail.

3. Metode Dokumentasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., 138.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., 138.

Metode dokumentasi sama pentingnya dengan pendekatan – pendekatan lain dalam mencari informasi tentang hal – hal atau variabel – variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dll.⁷ Peneliti juga akan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini. Dengan tujuan untuk menangkap catatan dan gambar penting yang secara langsung relevan dengan topik penelitian. Metode dokumentasi dalam pengumpulan data meliputi pencatatan, penyalinan, dan pendokumentasian data yang sudah ada dan diperoleh sebagai hasil penelitian

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti menggunakan uji kredibilitas. Kredibilitas data mengukur seberapa akurat prosedur penelitian.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kredibilitas adalah proses membandingkan informasi dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dihasilkan dari hal ini.

1. Triangulasi Sumber. Yaitu dengan membandingkan data dari beberapa sumber, triangulasi sumber memeriksa keabsahan data.
2. Triangulasi Teknik. Dengan menggunakan berbagai metode untuk membandingkan data dengan sumber data yang sama, triangulasi teknik ini berusaha untuk menentukan kebenaran data. Peneliti menggunakan teknik triangulasi ini untuk membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen untuk memperoleh informasi yang nyata dan benar.

⁷ Sandu Sitoyo., dkk, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),

https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN_N/OPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+dokumentasi+dalam+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover

⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : PT Tarsito, 2002), 105.

G. Teknik Analisis Data

Pengujian analisis data melibatkan pemilihan data mana yang signifikan dan apa yang akan diteliti, menyusunnya secara sistematis, menarik kesimpulan yang jelas dan dapat dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, dan kemudian menyebarluaskan hasilnya.⁹

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Sebelum peneliti terjun ke lapangan, dilakukan analisis data untuk penelitian kualitatif. Data dari studi pendahuluan, juga dikenal sebagai data sekunder, dianalisis untuk memilih topik utama penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah begitu peneliti tiba di lokasi dan melakukan penelitian.¹⁰

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti membuat beberapa pertanyaan wawancara yang akan diarahkan pada obyek penelitian di SD Muhammadiyah Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman

Menurut Miles dan Huberman, tugas – tugas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga selesai. Tugas analisis data meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data sama dengan meringkas, mengidentifikasi hal – hal pokok, dan berfokus pada apa yang penting, dan memfokuskan pada hal yang diteliti serta disesuaikan dengan tema dan pola yang telah ditentukan. Sehingga dalam melakukan reduksi data tidak semua data yang diperoleh dalam penelitian lapangan dituangkan secara instan dalam laporan, akan tetapi hanya data yang sesuai dengan fokus penelitian dan tema yang memiliki tingkat kevalidan dan kejelasan sehingga dapat dicantumkan dalam penulisan laporan dalam penelitian.

b. Data *Display*

Setelah reduksi data, melakukan *display* atau penyajian data merupakan langkah selanjutnya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang diketahui jika data ini disajikan atau ditampilkan. Hal ini dimaksudkan agar dengan menampilkan data akan membantu akademisi dan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., 244.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., 245.

orang lain memahami temuan penelitian sebelumnya. Agar pengetahuan yang telah dikomunikasikan peneliti kepada orang lain mudah diterima dan dicerna secara rasional dan ilmiah, maka fakta – fakta harus disajikan terlebih dahulu dengan benar. Berdasarkan hal tersebut, data dari penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif yang memuat sejumlah penjelasan untuk mendukung hasil penelitian yang dicapai.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Conclusion Drawing berarti penarikan kesimpulan. Data akan dimodifikasi jika tidak ada cukup bukti selama pengumpulan data, tetapi jika kesimpulan didukung oleh bukti yang andal dan konsisten, itu dapat dianggap kredibel. Untuk menarik kesimpulan dari penelitian kualitatif yang berkualitas, penelitian harus membuat penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya.¹¹

Setelah mendapatkan data – data pada penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yaitu strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar calilstung (membaca, menulis, dan berhitung) pada kelas bawah di SD Muhammadiyah Gribig.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian,...*, 253.